

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KELUARGA DALAM PERAWATAN PASIEN PASCA
STROKE MELALUI SISTEM INFORMASI REHABILITASI PASCA STROKE (SEMAR)
BERBASIS WEBSITE****Linda Widyanani^{1*}, Cecilya Kustanti², Farah Widya Kautsari³**¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Notokusumo Yogyakarta²Program Studi D3 Keperawatan, STIKES Notokusumo Yogyakarta³Program Studi D3 Farmasi, Universitas Madani Yogyakarta

Email Korespondensi: lindawidyanani@gmail.com

Disubmit: 12 November 2025

Diterima: 09 Februari 2026

Diterbitkan: 01 Maret 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i3.23451>**ABSTRAK**

Posyandu Menur berlokasi di Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan total 33 keluarga yang memiliki anggota penderita stroke. Keluarga memegang peran penting dalam proses perawatan pasien pasca stroke. Keberhasilan perawatan tersebut turut dipengaruhi oleh kepatuhan dalam mengonsumsi obat, pengelolaan stres psikologis dan emosional yang baik, serta penerapan pola nutrisi yang seimbang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga mengenai perawatan pasien pasca stroke melalui media berbasis website, serta memperluas pengetahuan mereka tentang pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat, pengelolaan stres psikologis dan emosional yang efektif, dan penerapan pola nutrisi yang sesuai bagi pasien pasca stroke. Kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan sosialisasi dan focus group discussion bersama pengurus Posyandu Menur serta pihak Puskesmas Kasihan 2, yang membahas *Plan of Action* (PoA), *Term of Reference* (ToR), dan penjelasan mengenai teknologi berbasis website. Selanjutnya, dilakukan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan simulasi menggunakan website SEMAR, yang dapat diakses secara gratis, kapan saja dan di mana saja, serta dapat digunakan berulang kali melalui smartphone. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta dari Posyandu Menur. Setelah dilakukan intervensi, pengetahuan mitra mengenai perawatan pasien pasca stroke pada kategori baik meningkat hingga 87,9%, dengan nilai $p = 0,000$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, pemahaman mitra terkait manajemen stres psikologis, emosional, dan strategi koping efektif juga meningkat hingga 81,8% pada kategori baik, dengan $p = 0,000$ yang menandakan perbedaan signifikan. Pengetahuan mitra mengenai pola nutrisi yang tepat pun mengalami peningkatan hingga 87,9% pada kategori baik, dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan perubahan signifikan. Demikian pula, tingkat pengetahuan mitra tentang kepatuhan dalam mengonsumsi obat meningkat hingga 81,8% pada kategori baik, dengan $p = 0,000$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Kegiatan edukasi berbasis website SEMAR efektif meningkatkan pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien pasca stroke. Terjadi peningkatan signifikan pada aspek kepatuhan minum obat, manajemen stres, dan pola nutrisi setelah intervensi. Disarankan agar program edukasi berbasis website SEMAR dapat dilanjutkan serta diperluas implementasinya pada posyandu lainnya. Pembaruan materi dan pendampingan

berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Kata Kunci: Stroke, Rehabilitasi, Keluarga, Website.

ABSTRACT

Posyandu Menur is located in Tirtonirmolo Village, Kasihan District, Bantul Regency, Yogyakarta Province's Special Region, and has 33 families with stroke patients. Family is a vital part of the post-stroke patient care process. Adherence to medicine, appropriate psychological and emotional stress management, and the adoption of a balanced eating pattern all contribute to the treatment's success. This activity aims to improve families' understanding of post-stroke patient care through website-based media, as well as expand their knowledge about the importance of medication adherence, effective psychological and emotional stress management, and the application of appropriate nutritional patterns for post-stroke patients. This activity began with socialisation and focus group discussions with the management of Posyandu Menur and Kasihan 2 Health Centre, which covered the Plan of Action (PoA), Terms of Reference (ToR), and explanations about website-based technology. Next, health education was conducted through lectures and simulations using the SEMAR website, which is accessible for free, anytime, anywhere, and can be used repeatedly via smartphone. Thirty-three members of the Menur Posyandu attended this event. With a p-value of 0.000, partners' knowledge of post-stroke patient care in the good category rose to 87.9% following the intervention, demonstrating a significant difference between the two periods. Furthermore, partners' comprehension of efficient coping mechanisms and psychological and emotional stress management climbed to 81.8% in the good group, with a p-value of 0.000, showing a significant difference. Additionally, partners' understanding of healthy eating habits rose to 87.9% in the good category, indicating a significant shift with a p-value of 0.000. In a similar vein, partners' awareness of medication adherence rose to 81.8% in the good category, with a significant difference between before and after the intervention (p-value = 0.000). The website-based educational activity SEMAR is effective in increasing families' knowledge about post-stroke patient care. There was a significant improvement in medication adherence, stress management, and nutritional patterns after the intervention. It is recommended that the SEMAR website-based educational program be continued and its implementation expanded to other posyandu. Content updates and ongoing support are needed to ensure the program's sustainability and effectiveness.

Keywords: Stroke, Rehabilitation, Family, Website.

1. PENDAHULUAN

Posyandu Menur terletak di Desa Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat 33 orang anggota aktif Posyandu Menur menderita penyakit stroke. Pada Bulan Februari Tahun 2025, pengusul telah melakukan peninjauan permasalahan mitra. Hasil peninjauan menunjukkan 17 dari 62 orang (27,42%) telah mengalami luka kaki

diabetikum, bahkan sudah terjadi luka gangren dan infeksi. Hasil peninjauan menunjukkan 12 dari 32 orang tersebut (37,5%) mengalami kelumpuhan anggota gerak, tirah baring lama/bedrest total di atas tempat tidur, dan pemenuhan kebutuhan *personal hygiene*, seperti mandi, makan, berpakaian dan *toileting* dibantu total oleh keluarga. Keluarga belum mengetahui teknik/cara memandikan pasien stroke di atas tempat tidur, selama ini pasien hanya di lap dengan air. Keluarga tidak melakukan mobilisasi dan ambulasi secara rutin, tidak melakukan mobilisasi miring kanan-miring kiri setiap 2 jam dan tidak melakukan tindakan *Range of Motion* (ROM), padahal tindakan tersebut dapat mencegah ulkus dekubitus dan atrofi otot, serta meningkatkan kekuatan otot (Agusrianto, 2020). Hasil peninjauan memperlihatkan 17 dari 32 orang tersebut (53,16%) mengalami ulkus dekubitus di punggung, bahu dan bokong. Ulkus dekubitus meningkatkan risiko kecacatan dan komplikasi, menambah beban biaya perawatan, menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan ketergantungan pada keluarga (Zanik et al., 2025). Ulkus dekubitus menyebabkan nyeri berkepanjangan, infeksi kronis dan syok sepsis (Muhammad Hafizh Izuddin Alzamani et al., 2022). Syok sepsis adalah kondisi kegawatdaruratan, ditandai penurunan tekanan darah drastis, kerusakan jaringan, kegagalan multiorgan secara permanen dan kematian (Muzalifah & Mirwanti, 2023).

Range of Motion (ROM) merupakan serangkaian latihan yang bertujuan untuk mempertahankan atau meningkatkan rentang gerak sendi melalui aktivitas terstruktur, baik dilakukan secara aktif oleh pasien maupun secara pasif dengan bantuan tenaga kesehatan atau keluarga. Pada pasien stroke, latihan ROM memiliki peran penting dalam mencegah kekakuan sendi, kontraktur, dan penurunan fungsi motorik akibat kelemahan atau kelumpuhan sebagian tubuh (hemiparesis) (Panjaitan, 2025). Selain itu, ROM juga berkontribusi dalam mencegah terjadinya ulkus dekubitus melalui peningkatan sirkulasi darah dan distribusi tekanan tubuh yang lebih merata selama tirah baring (Kasaei, 2023a). Tujuan latihan ini adalah untuk menjaga elastisitas otot, memperbaiki aliran darah perifer, mempertahankan integritas sendi, serta mendukung proses neuroplastisitas yang membantu pemulihan fungsi gerak. Dengan demikian, pelaksanaan latihan ROM secara teratur dan terprogram tidak hanya meningkatkan mobilitas dan kemandirian fungsional pasien, tetapi juga berperan dalam pencegahan komplikasi imobilisasi seperti ulkus dekubitus, sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke (Agusrianto, 2020).

Latihan perubahan posisi miring kanan dan miring kiri setiap dua jam merupakan salah satu tindakan pencegahan efektif terhadap terjadinya ulkus kaki diabetikum, terutama pada pasien dengan keterbatasan mobilitas (Oktarina, 2020). Pergantian posisi tubuh secara teratur membantu mengurangi tekanan berlebih pada area tertentu, memperlancar sirkulasi darah perifer, serta mencegah terjadinya iskemia jaringan yang dapat memicu luka tekan atau ulkus (Olviani, 2020a). Selain itu, latihan ini juga berperan dalam menjaga integritas kulit, meningkatkan oksigenasi jaringan, dan mendukung proses metabolisme sel. Dengan demikian, penerapan perubahan posisi tubuh secara berkala menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan komplikasi ulkus kaki diabetikum pada pasien dengan risiko tinggi (Vivin, 2020a).

Posyandu Menur rutin berkegiatan satu kali per bulan, yaitu pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, lingkaran pinggang dan konsultasi kesehatan dengan Puskesmas Kasihan 2. Potensi masyarakat dan wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi, lingkungan dan aksesibilitas yang dimiliki mitra yaitu a) memiliki balai pertemuan, b) kader kesehatan aktif, berusia 40-45 tahun, tingkat pendidikan minimal SMA sederajat, c) motivasi dan rasa ingin tahu tinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan, d) dukungan moril dan material dari Desa Tirtonirmolo dan Puskesmas Kasihan 2. Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra, tim pelaksana mengusulkan solusi berupa pendampingan keluarga dalam perawatan pasien pasca stroke melalui pemanfaatan Sistem Informasi Rehabilitasi Pasca Stroke (SEMAR) berbasis website. Website SEMAR merupakan platform digital yang dapat diakses secara gratis, kapan pun dan di mana pun, serta digunakan berulang kali melalui smartphone. Sistem ini dilengkapi dengan artikel, foto, dan video interaktif yang mendukung proses pembelajaran keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan keluarga agar mampu memahami, melaksanakan, dan mempertahankan perawatan pasien pasca stroke secara tepat, mandiri, dan berkelanjutan melalui penggunaan website SEMAR.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Hasil analisis terhadap kondisi mitra menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada keterbatasan pengetahuan.

Berdasarkan identifikasi awal yang dilakukan pada 14 Maret 2025 melalui penyebaran kuesioner, diketahui bahwa tingkat pemahaman mitra mengenai perawatan pasien pasca stroke masih rendah (<60). Keluarga belum memahami secara optimal tentang: a) perawatan pasien pasca stroke, b) teknik memandikan pasien stroke di tempat tidur yang selama ini hanya dilakukan dengan dilap air, serta c) pentingnya mobilisasi dan ambulasi, seperti perubahan posisi miring kanan-kiri setiap dua jam dan latihan *Range of Motion* (ROM). Mitra menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan keluarga mengenai teknik mobilisasi, ambulasi, serta pemenuhan kebutuhan kebersihan diri untuk mencegah ulkus dekubitus.

Website SEMAR dikembangkan untuk memberikan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan keluarga, sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan secara lebih efektif dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke. Rumusan pertanyaan dalam kegiatan ini yaitu:

- a) Apakah terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan tentang perawatan pasien pasca stroke melalui website SEMAR?

Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Menur, Padokan Lor, Desa Tirtonirmolo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA Stroke

Penyakit stroke merupakan suatu gangguan fungsi otak yang terjadi secara mendadak akibat terhentinya aliran darah ke sebagian jaringan otak, yang menyebabkan defisit neurologis fokal maupun global dengan durasi lebih dari 24 jam atau berakhir dengan kematian (Kuriakose, 2020). Gangguan ini umumnya disebabkan oleh sumbatan (iskemik) atau pecahnya pembuluh darah otak (hemoragik), sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan otak terganggu dan menimbulkan kerusakan sel saraf (Johnson, 2025). Berdasarkan mekanismenya, stroke diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik terjadi akibat obstruksi aliran darah oleh trombus atau embolus pada arteri serebral, sedangkan stroke hemoragik disebabkan oleh ruptur pembuluh darah otak yang menimbulkan perdarahan intraserebral atau subarahnoid (Koga, 2023).

Hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol berlebihan, serta stres psikologis dan emosional merupakan faktor risiko utama terjadinya stroke (Venketasubramanian, 2023a). Hipertensi berperan sebagai penyebab dominan karena peningkatan tekanan darah kronis dapat merusak dinding pembuluh darah otak dan memicu terjadinya perdarahan maupun sumbatan (Yoon, 2023). Diabetes melitus dan dislipidemia berkontribusi terhadap proses aterosklerosis yang mempersempit lumen arteri serebral, sehingga menghambat aliran darah ke otak (Alene, 2020). Obesitas, terutama yang berkaitan dengan sindrom metabolik, meningkatkan beban kerja jantung dan mempercepat kerusakan vascular (Venketasubramanian, 2023). Kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berlebihan memperburuk kondisi vaskular melalui mekanisme vasokonstriksi, peningkatan agregasi trombosit, serta gangguan metabolisme lipid (Sukma, 2020). Selain itu, stres psikologis dan emosional dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis, menyebabkan lonjakan tekanan darah dan memperbesar risiko kejadian stroke. Kombinasi faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan mempercepat kerusakan vaskular

otak, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya stroke baik tipe iskemik maupun hemoragik (Kianie, 2025).

Rehabilitasi Pasca Stroke

Range of Motion (ROM)

Range of Motion (ROM) merupakan suatu bentuk latihan terapeutik yang dilakukan untuk mempertahankan atau meningkatkan kemampuan gerak sendi dalam batas fisiologisnya melalui serangkaian gerakan terkontrol pada setiap sendi tubuh. Latihan ini dapat dilakukan secara aktif oleh pasien maupun secara pasif dengan bantuan tenaga kesehatan atau keluarga apabila pasien mengalami keterbatasan gerak (Olviani, 2020). Tujuan utama latihan ROM adalah menjaga kelenturan otot dan ligamen, mempertahankan mobilitas sendi, meningkatkan sirkulasi darah perifer, serta mencegah terjadinya komplikasi akibat imobilisasi, seperti kekakuan sendi, kontraktur, atrofi otot, dan gangguan peredaran darah. Pada pasien stroke, pelaksanaan latihan ROM secara teratur berperan penting dalam proses rehabilitasi motorik, membantu mencegah ulkus dekubitus, serta meningkatkan kemandirian fungsional dan kualitas hidup pasien (Kasaei, 2023).

Miring Kanan dan Kiri Setiap 2 Jam

Perubahan posisi miring kanan dan kiri setiap dua jam merupakan salah satu intervensi keperawatan dasar yang penting bagi pasien pasca stroke dengan keterbatasan mobilitas atau tirah baring lama (Vivin, 2020). Tindakan ini dilakukan dengan mengubah posisi tubuh pasien secara bergantian ke sisi kanan dan kiri secara teratur setiap dua jam untuk mencegah tekanan terus-menerus pada area tubuh tertentu, terutama pada bagian tulang yang menonjol seperti sakrum, tumit, siku, dan bahu (Aliyyah, 2024). Tujuan utama dari intervensi ini adalah untuk meningkatkan sirkulasi darah, menjaga oksigenasi jaringan, dan mencegah terjadinya iskemia yang dapat menyebabkan ulkus dekubitus. Selain itu, perubahan posisi secara berkala juga membantu memperlancar drainase sekresi paru, mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan, serta meningkatkan kenyamanan pasien selama masa perawatan. Pada pasien pasca stroke, penerapan posisi miring kanan dan kiri setiap dua jam merupakan bagian integral dari upaya rehabilitasi dan pencegahan komplikasi akibat imobilisasi jangka Panjang (Setiawan, 2023).

Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang terikat oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi, dan hidup bersama dalam satu kesatuan yang memiliki tanggung jawab serta fungsi sosial, ekonomi, dan emosional. Dalam konteks kesehatan, keluarga berperan penting sebagai sistem pendukung utama bagi anggotanya, terutama ketika salah satu mengalami gangguan kesehatan atau penyakit kronis seperti stroke (Husna, 2023).

Peran keluarga dalam perawatan pasien pasca stroke meliputi peran sebagai pemberi perawatan langsung, motivator, pendidik, serta pengawas terhadap kepatuhan pengobatan dan program rehabilitasi. Keluarga berperan dalam membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari, mendukung latihan mobilisasi dan rehabilitasi, memantau kepatuhan minum

obat, serta menjaga pola makan dan kesehatan mental pasien. Selain itu, keluarga juga berfungsi sebagai sumber dukungan emosional yang dapat meningkatkan semangat dan kualitas hidup pasien selama proses pemulihan. Dukungan keluarga yang optimal terbukti berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan rehabilitasi dan pencegahan kekambuhan stroke (Anwar, 2023).

Sistem informasi berbasis website

Website merupakan platform digital yang dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui jaringan internet, berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi atau menyediakan layanan melalui sekumpulan halaman yang saling terhubung satu sama lain (Herlambang, 2018). Website kesehatan merupakan platform digital yang memfasilitasi masyarakat dalam mengakses informasi serta layanan kesehatan secara lebih mudah, cepat, dan efisien (Priyanto, 2020). Website ini berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, mencegah terjadinya penyakit, serta mendukung proses perawatan di rumah. Secara umum, website kesehatan memberikan berbagai manfaat, antara lain memperluas pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, membantu dalam deteksi dini penyakit, mendukung upaya pengobatan dan pencegahan, mempermudah akses terhadap layanan kesehatan, serta memberdayakan keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sedang sakit. (Widianto, 2021).

4. METODE

a. Sosialisasi dan *Focus Group Discussion* (FGD)

Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama mitra untuk membahas *Plan of Action* (PoA) dan *Term of Reference* (ToR) sebagai dasar pelaksanaan program. Selanjutnya, tim melakukan perancangan sekaligus pengembangan sistem informasi berbasis website dengan bekerja sama dengan penyedia jasa multimedia. Tahapan ini mencakup pembuatan dan penyusunan konten website, seperti artikel, gambar, serta video interaktif animasi 2D, dan juga penyusunan instrumen kuesioner. Secara bersamaan, dilakukan pula pengurusan perizinan kegiatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kepala Desa Tirtonirmolo, Puskesmas Kasihan 2, dan Posyandu Menur. Selain itu, kegiatan ini dipromosikan dan disosialisasikan melalui media sosial serta pengumuman langsung di posyandu. Adapun kriteria inklusi dalam kegiatan ini meliputi:

- 1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga pasien stroke,
- 2) Berusia antara 25 hingga 60 tahun,
- 3) Memiliki tingkat kesadaran yang baik serta mampu berkomunikasi dengan jelas,
- 4) Mampu membaca, menulis, dan mengoperasikan *smartphone*.

b. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Pada tahap ini, dilakukan pelatihan mengenai perawatan pada pasien pasca stroke, dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan ulkus dekubitus pada stroke. Pelatihan ini ditujukan kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan riwayat stroke, dan akan dilaksanakan secara tatap muka (luring). Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini

menggunakan teknologi media edukatif berupa sistem informasi berbasis website, yaitu website SEMAR, yang memuat artikel, foto, serta video interaktif berupa animasi 2D.

c. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Keluarga yang memiliki anggota pasien stroke, sebagai peserta dalam program pemberdayaan berbasis masyarakat ini, akan memperoleh pendampingan dan dukungan berkelanjutan dalam menerapkan perawatan pasien pasca stroke. Pendampingan ini akan dilaksanakan secara berkala dan terjadwal setiap tiga bulan, dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis website yang dapat diakses melalui <https://semar-menur.com/>. Selain itu, pelaksanaan pendampingan juga akan melibatkan partisipasi aktif dari kader posyandu sebagai mitra dalam kegiatan ini.

d. Tahap Keberlanjutan Program

Kegiatan pemberdayaan berbasis masyarakat ini mempunyai rencana tahapan selanjutnya, yaitu kolaborasi dengan puskesmas setempat. Sistem informasi berbasis website dengan alamat <https://semar-menur.com/> akan diserahkan kepada Puskesmas Kasihan 2 untuk selanjutnya dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan. Konten atau materi dalam website ini dapat diperbarui sesuai dengan kebutuhan yang muncul di lapangan. Diharapkan, sistem informasi ini dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2025. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 33 orang, dan diselenggarakan di Posyandu Menur, Padokan Lor, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Mitra tentang Perawatan Pasien Pasca Stroke Bagi Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarganya Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi (n=33)

Pengetahuan	Pengetahuan				p-value
	Pretest		Posttest		
	n	%	n	%	
Kurang	25	75,8	2	6,1	0,000
Cukup	5	15,2	2	6,1	
Baik	3	9,1	29	87,9	

Sumber : Data Primer, 2025



Gambar 2. Tim pelaksana bersama kader Posyandu Menur



Gambar 3. Praktek Teknik/Cara Memandikan Pasien Stroke di Atas Tempat Tidur



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Narasumber

b. Pembahasan**1) Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Pasien Pasca Stroke Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi**

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan mitra sebelum intervensi pada kategori baik hanya 9,1%. Namun, setelah intervensi, pengetahuan mitra setelah intervensi pada kategori baik meningkat mencapai 87,9 %, dengan *p-value* 0,000 artinya terdapat perbedaan secara signifikan, pengetahuan mitra antara sebelum dan sesudah intervensi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peneliti berasumsi bahwa:

- a) Intervensi yang diberikan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan mitra secara signifikan.
- b) Peningkatan dari 9,1% menjadi 87,9% pada kategori pengetahuan baik menunjukkan adanya perubahan positif setelah kegiatan dilaksanakan.
- c) Nilai $p = 0,000$ menandakan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.
- d) Kegiatan edukatif yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran mitra terhadap materi yang disampaikan.
- e) Metode intervensi yang digunakan dapat diasumsikan sebagai strategi yang efektif dan dapat diterapkan kembali dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat serupa.

Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Program ini dapat menjadi salah satu strategi pemberdayaan keluarga dalam perawatan pasien pasca stroke.

Hasil tersebut konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa website dapat menjadi media edukasi kesehatan yang efektif, karena penyajiannya yang menarik dan menyenangkan bagi pengguna. Selain itu, pemanfaatan video animasi 2D dalam website terbukti dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi belajar (Susanti, 2021). Kombinasi elemen visual seperti teks, gambar, dan warna yang tersusun secara harmonis dalam video tersebut turut berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi dan fokus penderita diabetes melitus saat menerima informasi yang disampaikan (Hayati, 2024).

Hasil kegiatan ini didukung oleh temuan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa penggunaan website dapat secara signifikan meningkatkan fokus dan konsentrasi, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bervariasi, serta membantu memperkuat ingatan terhadap materi yang dipelajari (Kurniawan, 2023). Website merupakan media pembelajaran yang interaktif, atraktif, dan mampu menampilkan informasi secara dinamis, sehingga dapat mengurangi rasa jenuh pada pengguna (Astuti, 2021). Selain itu, pemanfaatan website terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan keluarga terkait pencegahan luka kaki diabetikum. Website juga berkontribusi dalam menstimulasi fungsi kognitif, yang pada gilirannya mempermudah proses pemahaman, penyimpanan informasi, serta memperpanjang daya ingat terhadap materi yang disampaikan (Rismawati., 2020).

6. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif yang nyata bagi mitra yang terlibat. Kegiatan ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan pasien pasca stroke. Sebagai langkah keberlanjutan, direkomendasikan adanya kolaborasi berkesinambungan antara Puskesmas Kasihan 2 dan Posyandu Menur dalam melaksanakan kegiatan promotif dan preventif bagi pasien stroke. Pemanfaatan teknologi berbasis website diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan, dengan pembaruan konten secara rutin mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Dengan demikian, website ini dapat menjadi sarana edukasi berkelanjutan bagi keluarga, penderita diabetes mellitus, serta masyarakat berisiko tinggi guna mengurangi potensi komplikasi pada pasien stroke. Selanjutnya, pelaksanaan program pelatihan serupa secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga keberlanjutan peningkatan pengetahuan keluarga. Diperlukan pula pendampingan berkelanjutan oleh tenaga kesehatan di komunitas agar pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program pelatihan ini juga dapat diperluas cakupannya ke lebih banyak keluarga dan wilayah agar manfaatnya semakin meluas. Di masa mendatang, evaluasi jangka panjang perlu dilakukan untuk menilai retensi dan keberlanjutan pengetahuan keluarga setelah pelatihan.

Arahan dan rekomendasi ke depan menekankan perlunya integrasi program edukasi berbasis website SEMAR secara sistematis dalam kegiatan promotif-preventif Puskesmas dan Posyandu agar keberlanjutan terjamin, disertai pelatihan periodik dan pendampingan terstruktur untuk memastikan peningkatan pengetahuan bertransformasi menjadi perubahan perilaku. Selain itu, program perlu diuji pada populasi dan wilayah yang lebih luas serta dievaluasi secara jangka panjang untuk menilai retensi pengetahuan dan dampaknya terhadap luaran pasien pasca stroke.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan melalui skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Tahun 2025, ruang lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP). Dukungan ini berperan penting dalam pengembangan Sistem Informasi Rehabilitasi Pasca Stroke (SEMAR) berbasis website sebagai solusi digital dalam mendukung keluarga merawat pasien pasca stroke di masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agusrianto, A. , R. N. (2020). Application of Passive Range of Motion (ROM) Exercises to Increase the Strength of the Limb Muscles in Patients with Stroke Cases. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(2), 61-66.
- Alene, M. , A. M. A. , Y. L. , & et al. (2020). Magnitude of risk factors and in-hospital mortality of stroke in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *BMC Neurology*, 20, 309.
- Aliyyah, L. N. , H. F. (2024). Penerapan Mobilisasi Miring Kanan-Miring Kiri untuk Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke. *Nursing Applied Journal*, 2(4), 27-38.

- Anwar, S. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pasien paska stroke dalam melakukan ADL di RSUP Persahabatan Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 3(2), 73-83.
- Astuti, D. , B. E. , W. S. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Media Edukasi untuk Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Jurnal Gizi Indonesia*, 10(1), 35-44.
- Hayati, S. , H. A. (2024). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Berbasis Website Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ners*, 8(2), 2094-2100.
- Herlambang, R. D. , P. W. E. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web Berdasarkan Model Organisasi Dan Manajemen Kesehatan Primer "ANDAL." *Jurnal Sains Dan Teknologi Farmasi*, 2(4), 1602-1610.
- Husna, E. , W. A. (2023). Hubungan dukungan caregiver terhadap tingkat kecemasan pada pasien stroke. *Jurnal Kesehatan*, 11(3).
- Johnson, M. , et al. (2025). Risk Factors of Ischemic Stroke: A Literature Review. *International Journal of Scientific and Clinical Advances (IJSCA)*, 5(6), 1500-1505.
- Kasaei, Z. , A. M. , A. H. , K. Z. (2023a). Effectiveness of massage and range of motion exercises on muscle strength and intensive care unit-acquired weakness in Iranian patients with COVID-19: a randomized parallel-controlled trial. *Acute and Critical Care*, 38(3), 291-298.
- Kasaei, Z. , A. M. , A. H. , K. Z. (2023b). Effectiveness of massage and range of motion exercises on muscle strength and intensive care unit-acquired weakness in Iranian patients with COVID-19: a randomized parallel-controlled trial. *Acute and Critical Care*, 38(3), 291-298.
- Kianie, C. M. (2025). Pengaruh Faktor Risiko dan Gaya Hidup terhadap Risiko Stroke. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*, 9(1), 6218-6227.
- Koga, M. , et al. (2023). Long-Term Antiplatelet Therapy for Secondary Prevention After Ischemic Stroke. *Circulation*, 147(12), 940-948.
- Kuriakose, D. , & X. Z. (2020). Pathophysiology and treatment of stroke: Present status and future perspectives. *International Journal of Molecular Sciences*, 7609, 21-20.
- Kurniawan, N. , D. C. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Website Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(3), 1120-1128.
- Muhammad Hafizh Izuddin Alzamani, L., Rianta Yolanda Marbun, M., Eka Purwanti, M., Salsabilla, R., & Rahmah, S. (2022). Ulkus Kronis: Mengenal Ulkus Dekubitus dan Ulkus Diabetikum. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(2), 272-286. <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i02.153>
- Muzalifah, A., & Mirwanti, R. (2023). Penatalaksanaan Gangguan Perfusi Jaringan pada Pasien dengan Syok Sepsis di ICU: A Case Report. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 7(7), 2644-2655.
- Oktarina, D. , et al. (2020). Effectiveness of Repositioning with 30-Degree Lateral Position on Pressure Ulcer Prevention in Comatose Patients. *International Wound Journal*, 17(5), 1332-1340.
- Olviani, Y. , M. I. , & S. S. (2020a). The Effect Of Passive Range Of Motion (ROM) on Increasing Elbow Joint Angles of Stroke Patients. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641(1), 012-060.

- Olviani, Y. , M. I. , & S. S. (2020b). The Effect Of Passive Range Of Motion (ROM) on Increasing Elbow Joint Angles of Stroke Patients. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641(1), 012-060.
- Panjaitan, B. Y. , A. F. , & E. T. (2025). Pengaruh terapi fisik range of motion (rom) terhadap fungsi motorik ekstremitas pasien stroke. *Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(3), 252-261.
- Priyanto, E. , S. K. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Klinik Gocare. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 1(1), 1-8.
- Rismawati., H. N. (2020). Perbandingan Efektivitas Penyampaian Informasi Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Website dengan Booklet. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 145-152.
- Setiawan, I. , S. D. , P. M. Y. (2023). Penerapan Posisi Miring Kanan dan Miring Kiri (Ambulasi) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke Hemoragik. *Scripta Score Sci Med Journal*, 4(2), 78-82.
- Sukma, BA. , A. N. , K. C. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Pencegahan Stroke pada Klien Hipertensi di Puskesmas DTP Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur (JKBL)*, 13(2), 316-323.
- Susanti. (2021). Efektivitas Website Rumah Sakit Sebagai Media Informasi Era Pandemi. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 14(2).
- Venketasubramanian, N. (2023a). Ischemic stroke: New insights from risk factors, mechanisms and outcomes. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*, 10(12), 472.
- Venketasubramanian, N. (2023b). Ischemic stroke: New insights from risk factors, mechanisms and outcomes. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*, 10(12), 472.
- Vivin, S. A. P. , R. D. Y. S. , & W. F. (2020a). Penerapan Mobilisasi (Miring Kanan Miring Kiri) Pada Pasien Stroke Terhadap Pencegahan Luka Tekan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 35-44.
- Vivin, S. A. P. , R. D. Y. S. , & W. F. (2020b). Penerapan Mobilisasi (Miring Kanan Miring Kiri) Pada Pasien Stroke Terhadap Pencegahan Luka Tekan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 35-44.
- Widianto, E. D. , A. D. , & N. R. (2021). Sistem Informasi Klinik Berbasis Website Menggunakan Metode Extreme Programming Pada Klinik Karunia Bunda. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 14(2), 223-234.
- Yoon, C. W. , & B. C. D. (2023). Stroke in women: A review focused on epidemiology, risk factors, and outcomes. *Journal of Stroke*, 25(1), 2-15.
- Zanik, M., Rosana, M. E., Pratiwi, P. P., & Juwita, S. (2025). Literature Review: Peran Perawat dalam Pencegahan dan Perawatan dengan Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 120-132.